
PENGARUH PENYULUHAN HIV/AIDS TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMAN 3 TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Heny Sepduwiana⁽¹⁾ Fitria Sari⁽²⁾ Rika Herawati⁽³⁾ Andria⁽⁴⁾

⁽¹⁾Program Studi S1 Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, email: henysepduwiana@gmail.com

⁽²⁾Program Studi DIII Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, email: fitriasari448@gmail.com

⁽³⁾Program Studi DIII Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, email: rikaherawatinasution@gmail.com

⁽⁴⁾Program Studi S1 Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, email: andriaupp@gmail.com

ABSTRAK

HIV/AIDS termasuk salah satu penyakit yang sangat ditakuti, karena hingga saat ini belum ditemukan obatnya, sehingga orang yang terkena penyakit tersebut dapat dikatakan tidak memiliki harapan hidup panjang. Fenomena orang dengan HIV/AIDS jumlahnya cenderung meningkat baik di Negara maju maupun Negara berkembang termasuk Indonesia. Dari beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa orang dengan HIV/AIDS tidak hanya terdapat di kota – kota besar di pulau Jawa, tetapi juga terdapat di pulau lainnya, bahkan di kota – kota kecil. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja Pada Siswa/i SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Metode Penelitian ini menggunakan metode Penelitian *pra-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *One group pretest-posttest design*, suatu Penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah Penyuluhan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian Penyuluhan diperoleh hasil Penelitian pengetahuan remaja sebelum dilakukan penyuluhan dengan nilai rata-rata adalah 10.53 dengan SD 2.124 Dan setelah dilakukan penyuluhan dengan nilai rata-rata adalah 16.18 dengan SD 1.647. Perbedaan rata-rata pengetahuan remaja sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan penyuluhan adalah 5.650 berdasarkan hasil uji statistic didapatkan nilai p value= 0,0001 yang artinya nilai ($p < 0,05$). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Penyuluhan dengan pengetahuan remaja. Simpulan dan saran yang dapat diberikan yaitu bahwa pemberian Penyuluhan sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja di SMAN 3 Tambusai tentang HIV/AIDS, maka diharapkan para remaja bisa mengetahui tentang HIV/AIDS sehingga mencegah terjadinya penyakit HIV/AIDS.

Kata kunci: Penyuluhan, Pengetahuan, HIV/AIDS, SMAN 3 Tambusai 2023

ABSTRACT

HIV/AIDS is a disease that is very feared, because until now there has been no cure, so it can be said that people affected by this disease do not have a long life expectancy. The phenomenon of people living with HIV/AIDS tends to increase in both developed and developing countries, including Indonesia. Several studies in Indonesia show that people with HIV/AIDS are not only found in big cities on the island of Java, but also on other islands, even in small towns. The purpose of this study was to determine the effect of HIV/AIDS counseling on adolescent knowledge in students of SMAN 3 Tambusai, Rokan Hulu Regency. This research method uses a

pre_experimental research method using a one group pretest_posttest design, a study conducted with one group given a certain treatment, then observed before and after counseling. The results of the study showed that there was an effect of giving counseling. It was obtained from research on the knowledge of adolescents before counseling was carried out with an average value of 10.53 with an SD of 2.124 and after counseling with an average value of 16.18 with an SD of 1.647. The difference in the average knowledge of adolescents before (pretest) and after (posttest) counseling was carried out was 5.650 based on the statistical test results obtained p value = 0.0001, which means the value ($p < 0.05$). The research results show that there is a significant relationship between counseling and adolescent knowledge. The conclusions and suggestions that can be given are that counseling is very effective in increasing the knowledge of adolescents at SMAN 3 Tambusai about HIV/AIDS.

Keywords: *Counseling, Knowledge, HIV/AIDS, SMAN 3 Tambusai 2023*

PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Human Immunodeficiency Virus (HIV) Adalah virus yang menyebabkan penurunan kekebalan tubuh dan dapat menimbulkan sekumpulan gejala penyakit yang disebut *Aquired imuno deficiency syndrom* (AIDS). Lebih dari 25 tahun sejak pertama ditemukan tahun 1987 berbagai bangsa di dunia berupaya untuk menanggulangi HIV/AIDS tetapi penyakit ini terus berkembang dengan peningkatan yang cepat dan sangat mengkhawatirkan. Estimasi jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia pada tahun 2020 adalah 38 juta orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 20,1 juta orang merupakan anak perempuan dan wanita dewasa. (Kumalasary 2021).

HIV/AIDS termasuk salah satu penyakit yang sangat ditakuti, karena hingga saat ini belum ditemukan obatnya, sehingga orang yang terkena penyakit tersebut dapat dikatakan tidak memiliki harapan hidup panjang. Fenomena orang dengan HIV/AIDS jumlahnya cenderung meningkat baik di Negara maju maupun Negara berkembang termasuk Indonesia. Dari beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa orang dengan HIV/AIDS tidak hanya terdapat di kota – kota besar di pulau jawa, tetapi juga terdapat di pulau lainnya, bahkan di kota – kota kecil. (Kumalasary 2021)

Estimasi penduduk dunia yang menderita HIV/AIDS pada tahun 2008 menurut United Nation Programme on HIV/AIDS (UNAIDS) adalah sekitar 33,4 juta orang, dengan angka kematian sekitar dua juta orang. Benua Afrika adalah benua dengan penderita HIV/AIDS terbanyak (sekitar lima juta kasus). Asia menunjukkan prevalensi kasus yang tinggi dimana pada tahun 2009 India merupakan Negara dengan kasus HIV/AIDS terbanyak, dan di Asia Tenggara kasus HIV/AIDS terbanyak ditemui di Thailand di ikuti Myanmar, Indonesia, dan Nepal. (Wahyuni et al. 2019)

Berdasarkan data (WHO,2019). terdapat 78% infeksi HIV baru diregional Asia Pasifik. Sekitar 5,8 juta orang dengan HIV/AIDS dan total infeksi baru sebanyak 300.000 kasus, lebih dari seperempat infeksi HIV baru terjadi antara kelompok umur 15 sampai 24 tahun. Di Indonesia, jumlah penduduk Indonesia yang hidup dengan virus HIV diperkirakan antara 172.000 dan 219.000, sebagian besar adalah laki - laki. Jumlah itu merupakan 0,1% dari jumlah penduduk. Jumlah kasus HIV/AIDS dari tahun ke tahun di seluruh bagian dunia terus meningkat meskipun berbagai upaya preventif terus dilaksanakan. (Hidayah, Sari, and Susanti 2018).

Sebab terjadinya HIV pada remaja karena kecenderungan melakukan hubungan seks di luar nikah atau pada usia muda, rentan terhadap penularan berbagai macam penyakit. (Kumalasary 2021).Proyeksi Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa tanpa percepatan program penanggulangan HIV, lebih dari setengah juta orang di Indonesia akan positif HIV pada tahun 2014. Epidemic tersebut dipicu terutama oleh penularan seksual dan penggunaan narkoba suntik. Menurut (UNICEF 2012) dalam waktu tiap 25 menit di Indonesia terdapat satu orang baru terinfeksi HIV. Satu dari setiap lima orang yang terinfeksi di bawah usia 25 tahun.(Hidayah, Sari, and Susanti 2018).

Data Riskesdas Tahun (2017), menyatakan kelompok remaja di Indonesia yang pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi baru (25%) dimana Provinsi Riau hanya (20%) remaja usia 10-24 tahun yang pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi.(Wiwik et al., 2022) Pada tahun 2005-2015, kejadian kasus HIV semakin meningkat, pada 10 tahun terakhir ditemukan ada 184.929 kasus HIV/AIDS yang dilaporkan. Jumlah kasus HIV tertinggi yaitu DKI Jakarta (38.464 kasus), diikuti Jawa Timur (24.104 kasus), Papua (20.147 kasus), Jawa Barat (17.075 kasus), dan Jawa Tengah (12.267 kasus), sedangkan di wilayah Riau menduduki urutan ke 14 dari 34 provinsi di Indonesia. (Rahayu, Jaelani, and Rismawanti 2017)

Perkembangan kasus HIV/AIDS menjadi tantangan besar untuk daerah daerah yang sedang berkembang. Terlihat dengan tren peningkatan kasus HIV/AIDS di Riau. Data terakhir yang dihimpun Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Provinsi Riau terdata 1.821 kasus yang tersebar di seluruh daerah di Riau. Dari 12 Kabupaten/Kota se-Riau, Ibukota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru memiliki angka tertinggi dengan angka 399 untuk kasus HIV dan 469 untuk kasus AIDS dan angka terendah ditemukan di kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 4 kasus. (Rahayu, Jaelani, and Rismawanti 2017) Menurut data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2017), jumlah kasus HIV/AIDS di Kota Pekanbaru tertinggi pertama di RSUD Arifin Achmad dan tertinggi kedua di Wilayah Senapelan dengan 56 kasus HIV dan 4 kasus AIDS.(Martilova 2020)

METODE

Desain Penelitian ini menggunakan metode Penelitian *pra-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *One group pretest-posttest design*, suatu Penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah penyuluhan.(Moshinsky 2022). Tujuannya untuk mengetahui adanya Pengaruh Penyuluhan tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai 19 Mei 2023, Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti yaitu siswa/i kelas 10 dan 11 sejumlah 40 responden di SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dengan jumlah Responden sebanyak 40 orang

Tabel I. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Pada Remaja Di SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

| Umur | Frekuensi | Persentase |
|-------|-----------|------------|
| 16 | 18 | 45.0 |
| 17 | 17 | 42.5 |
| 18 | 5 | 12,5 |
| Total | 40 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa umur remaja di SMAN 3 Tambusai pada umur 16 tahun sebanyak 18 orang (45.0%), umur 17 tahun sebanyak 17 orang (42.5%) dan umur 18 tahun sebanyak 5 orang (12.5%).

Tabel II. Distribusi rata-rata Pengetahuan Remaja Sebelum (*pretest*) dilakukan Penyuluhan di SMAN 3 Tambusai

| Variabel | Mean | SD | SE | N |
|---------------------|-------|-------|------|----|
| Pengetahuan sebelum | 10.53 | 2.124 | .336 | 40 |

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui, tingkat pengetahuan remaja sebelum dilakukan penyuluhan tentang HIV/AIDS, rata-rata sebelum dilakukan Penyuluhan adalah 10.53 dengan SD 2.124 dan SE .336

Tabel III. Distribusi rata-rata Pengetahuan Remaja Sesudah (*Posttest*) dilakukan Penyuluhan di SMAN 3 Tambusai

| Variabel | Mean | SD | SE | N |
|---------------------|-------|-------|------|----|
| Pengetahuan sesudah | 16.18 | 1.647 | .260 | 40 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui, bahwa setelah dilakukan Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja di SMAN 3 Tambusai, nilai rata-rata sesudah dilakukan Penyuluhan adalah 16.18 dengan SD 1.647 dan SE .336 . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Remaja tentang

HIV/AIDS di SMAN 3 Tambusai terbanyak pada kategori baik yaitu sebanyak 29 responden (72.5%).

Tabel IV. Distribusi rata-rata Pengetahuan Remaja Putri Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Dilakukan Penyuluhan Di SMAN 3 Tambusai

| Variabel | Mean | SD | SE | P value | N |
|---------------------|-------|-------|------|---------|----|
| Pengetahuan Sebelum | 10.53 | 2.124 | .336 | 0.0001 | 40 |
| Pengetahuan Sesudah | 16.18 | 1.647 | .260 | | |

Dari tabel diatas, diperoleh hasil Penelitian pengetahuan remaja sebelum dilakukan penyuluhan dengan nilai rata-rata adalah 10.53 dengan SD 2.124 Dan setelah dilakukan penyuluhan dengan nilai rata-rata adalah 16.18 dengan SD 1.647. Perbedaan rata-rata pengetahuan remaja sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan penyuluhan adalah -5.650. hasil uji statistic didapatkan nilai p value =0.0001 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyuluhan dengan pengetahuan remaja.

Penyuluhan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Asfar, & Wa Ode Sri Asnaniar. (2018) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pemberian penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan dengan P value= 0,0001.

SIMPULAN

Dari hasil Penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja di SMAN 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil Penelitian distribusi rata-rata pengetahuan remaja di SMAN 3 Tambusai sebelum diberikan Penyuluhan tentang HIV/AIDS terdapat 10. Sesudah diberikan Penyuluhan tentang HIV/AIDS Terdapat 16.18. Hasil rata-rata Penyuluhan tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan diperoleh hasil uji statistic didapatkan nilai $p=0.0001$ ($p < 0,05\%$) yakni ada pengaruh antara Penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan remaja di SMAN 3 Tambusai sesudah diberikan Penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayah, ulfa, puspa sari, and ari indra susanti. 2018. "Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Hiv / Aids Setelah Mengikuti Program Hebat di SMP Negeri Kota Bandung description of adolescent knowledge on hiv / aids after attending hebat program in public junior high schools in bandung city" 3: 111–15.

- Kumalasary, diyanah. 2021. "Pengetahuan Remaja Tentang HIV / AIDS" 1 (2): 101–6.*
- Martilova, dona. 2020. "faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS di SMA N 7 Kota Pekanbaru pendahuluan data bkkbn [1] menunjukkan kurang lebih 50 % dari pengidap aids di indonesia adalah kelompok umur remaja . Pada masa remaja sering kali timbul ra" 4 (1): 63–68.*
- Moshinsky, marcos. 2022. Metodologi penelitian kebidanan. Nucl. Phys. Vol. 13.*
- Rahayu, inggit, abdul khodir jaelani, and venny rismananti. 2017. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pelajar." Jurnal endurance 2 (2): 145. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1760>.*
- Wahyuni, romy, i i i kebidanan, universitas pasir, universitas pasir pengaraian, universitas pasir pengaraian, and universitas pasir pengaraian. 2019. "Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Hiv / Aids Di Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Romy Wahyuni * dewi susanti ** abstrak" 2 (6): 341–49.*
- Wiwik nolita, isnaniar, siti aulia, tingkat pengetahuan, remaja tentang, and kesehatan reproduksi. 2022. "jurnal kesehatan as-shiha," 33–42.*
- Wulandari, sri. 2016. "Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Padaremajia Smkn Tandun Kabupaten Rokan Hulu" 2 (2): 74–84.*